EVALUASI BIAYA STANDAR SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA PABRIK ROTI GANHYSA KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh :

RIDHYA RISTANTI

NPM : 11.1.01.04.0085

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Muhcson,SE.,M.M**
2. **Dra. Elis Irmayanti,S.E.,M.Pd**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: RIDHYA RISTANTI
NPM	: 11.1.01.04.0085
Telepun/HP	: 085 704 023 922
Alamat Surel (Email)	: quen.chicken@gmail.com
Judul Artikel	: EVALUASI BIAYA STANDAR SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA PABRIK ROTI GANHYSA KEDIRI
Fakultas – Program Studi	: FKIP / Pendidikan - Ekonomi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jln. K.H Ahmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 14 Februari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Nama : Dr. Muhcson,S.E.,M.M NIDN. 0018126701	Nama: Dra. Elis Irmayanti, S.E.,M.Pd NIDN . 0006016701	Nama : Ridhya Ristanti NPM : 11.1.01.04.0085

RIDHYA ISTANTI|11.1.01.04.0085 simki.unpkediri.ac.id
FKIP – Pend.Ekonomi ||2||

EVALUASI BIAYA STANDAR SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA PABRIK ROTI GANHYSA KEDIRI

RIDHYA RISTANTI
11.1.01.04.0085
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan-Pendidikan Ekonomi
Email:cantiecan@gmail.com
Dr. Muhcson, S.E., M.M dan Zulistiani, S.Pd., M.M

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pabrik Roti Ganysha merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang produksi roti. Seiring dengan berjalanya proses produksi tentunya terdapat kendala – kendala dalam menerapkan biaya produksi. Penelitian ini bertujuan (1). Untuk mengetahui penerapan biaya standar dan biaya produksi yang dgunakan pada Pabrik Roti Ganhysa. (2) untuk mengetahui evaluasi biaya standar dalam mengendalikan biaya produksi pada Pabrik Roti Ganhysa.

Variabel independen pada penelitian ini adalah biaya standar dan variabel dependen adalah pengendalian biaya produksi. Teknik penelitian ini menggunakan metode ex post facto dengan pengambilan data sekunder dari data biaya produksi pada Perusahaan Ganysha Kediri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang merupakan faktor pendukung terhadap pengaruh antara variabel-variabel yang bersangkutan yang kemudian di analisis.

Hasil penelitian ini berdasarkan perhitugan analisis yang membandingkan antara biaya standart dengan biaya actual menunjukan: (1) Dalam analisa selisih biaya bahan baku terdapat selisih rugi pada harga bahan baku sebesar Rp 15.887.500, sedangkan pada kuantitas bahan baku terdapat selisih laba sebesar Rp. 5.161.500. Sehingga total selisih bahan baku sebesar Rp. 10.726.000 *(unvariable)*.(2) Analisa selisih tenaga kerja langsung terdapat selisih rugi pada tarif upah langsung sebesar Rp. 205.062,5, sedangkan pada efisiensi upah selisih terdapat sebesar Rp. 40.624,9. Sehingga total selisih biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp. 164.437,6. (3) Selisih biaya overhead pabrik terdapat selisih yang merugikan sebesar Rp. 9.595.897.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa dalam melakukan proses produksi, perusahaan belum mampu mengendalikan biaya produksinya. Ini terlihat dari adanya selisih – selisih biaya produksi yang distandarkan dengan biaya produksi sesungguhnya. Untuk itu pihak perusahaan perlu melakukan evaluasi dan perbaikan pada sistem standarnya.

Kata Kunci : Biaya standart, Pengendalian Biaya Produksi

I. PENDAHULUAN

Persaingan di dunia bisnis yang ketat menuntut semua perusahaan yang bergerak dibidang industri maupun jasa harus dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Salah satu usaha yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan mengevaluasi suatu sistem pengendalian manajemen sehingga perusahaan dapat beroperasi secara efektif dan efisien.

Tujuan utama perusahaan secara umum, yaitu untuk memaksimalkan laba yang dicapai melalui peningkatan penjualan produk perusahaan dan efisiensi biaya. Oleh karenanya perlu adanya manajemen yang baik untuk mencapai laba yang optimal dan meningkatkan produktivitas dengan membuat perencanaan dan pengendalian biaya terutama biaya produksi dengan menyusun biaya standar.

Peranan biaya standar untuk pengendalian biaya sangat berkaitan dengan kondisi perekonomian dalam perusahaan. Kondisi perkonomian yang selalu berubah mengharuskan pihak manajemen untuk mengevaluasi sistem biaya standart yang diterapkan dalam perusahaan itu sendiri.

Pabrik Roti Ganesha Kediri adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi roti, sejak awal berdirinya yaitu tahun 2003 hingga sekarang, perusahaan ini berkonsentrasi pada produksi roti. Seiring dengan proses produksi yang terus menerus tentunya biaya dalam produksi ini bisa lebih tinggi. Untuk mengantisipasi hal tersebut pihak manajemen dapat melakukan evaluasi terhadap biaya standar yang sudah ditetapkan guna mencari penyimpangan – penyimpang yang mungkin terjadi.

Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh pihak manajemen dalam mengevaluasi biaya standar guna untuk mengendalian biaya produksi tersebut adalah dengan memperhatikan harga bahan baku standar, biaya tenaga kerja langsung standar serta biaya overhead pabrik standar. Dalam hal ini, perlu diadakan penggolongan biaya antara biaya standar dengan biaya aktual atau biaya yang sesungguhnya terjadi dengan menggunakan metode biaya standar. Dari uraian diatas, maka penulis dapat merumuskan judul penelitian: **"Evaluasi Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada Perusahaan Roti Ganysha Kediri.''**

II. METODE

A. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Biaya standar, dan variabel terikatnya adalah Pengendalian biaya produksi.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

   Teknik penelitian yang digunakan adalah teknik penelitian *expost-facto.* Penelitian *expost-facto* bertujuan mengekspos kejadian-kejadian yang sedang berlangsung.

2. Pendekatan Penelitian

   Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitaif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berbentuk angka yang sifatnya dapat diukur, rasional dan sistematis.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

   Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh data laporan keuangan Pabrik Roti Ganhysa tahun 2003 - 2014

2. Sampel

   Dalam penelitian ini sampel yang dipilih penulis adalah data bahan baku, baiaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik dari pabrik roti Ganhysa tahun 2012 – 2014.

3. Teknik Sampling

   Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel, Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2010 : 85), *"purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

D. Instumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian

   Instrumen penelitian yang dugunakan adalah dokumentasi. Dokumen yang digunakan adalah berupa data anggaran dan realisasi biaya produksi.

2. Teknik Pengumpulan Data

   Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data yang diperlukan dengan mempelajari catatan atau dalam melakukan pengolahan dan analisis serta membuat kesimpulan.

E. Teknik Analisis Data

Berdasarkan jenis data yang akan diperoleh maka teknik pengumpulan data atau analisis data yang dipergunakan adalah Analisis kuantitatif. Dalam hal ini Adapun teknik analisis yang digunakan adalah Biaya standar dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menetukan biaya standar

   Terdapat tiga komponen dalam menentukan biaya standar :

   a. Biaya Bahan Baku Standar

   $$SM = HB\ x\ KB$$

   b. Biaya Tenaga Kerja Standar

   $$\mathrm{UL} = \mathrm{TUD}\ \mathrm{x}\ \mathrm{JS}$$

   c. Biaya *Overhead* Pabrik Standar

   Total BOP = BOP Variabel + BOP Tetap.

2. Menentukan Biaya Aktual Produksi

Terdapat 3 komponen dalam biaya aktual produksi :

a. Biaya bahan baku

$$BBB = HB\ x\ KB$$

b. Biaya tenaga kerja langsung

$$\mathrm{UL} = \mathrm{TUD}\ \mathrm{x}\ \mathrm{JS}$$

c. Biaya *overhead* pabrik

Total BOP = BOP Variabel + BOP Tetap.

3. Analisa Selisih Biaya

a. Menentukan selisih bahan baku

(1). selisih harga bahan baku dengan rumus :

$$\mathrm{SHB} = (\mathrm{HS} - \mathrm{Hst})\ \mathrm{KS}$$

(2). Menentukan selisih kuantitas bahan baku dengan rumus :

$$\mathrm{SKB} = (\mathrm{KS} - \mathrm{Kst})\ Hst$$

b. Menetukan Selisih Biaya Tenaga Kerja Langsung

(1). Menentukan selisih tarif upah langsung dengan rumus :

$$\mathrm{STUL} = (\mathrm{TS} - \mathrm{Tst})\ JS$$

(2). Menentukan selisih efisiensi upah langsung dengan rumus :

$$\mathrm{SEUL} = (\mathrm{JS} - \mathrm{Jst})\ Tst$$

c. Menetukan selisih biaya overhead pabrik

1. Metode Analisa Tiga Selisih

(a). Selisih anggaran.

Perhitungan selisih ini dapat diuraikan sebagai berikut :

BOP sesungguhnya

Anggaran fleksibel pada kapasitas sesungguhnya Rp.xxx

- BOPtetap Rp xxx
- BOP variabel (JS x T. Variabel) Rp.xxx

(Rp. xxx)

Selisih anggaran Rp. xxx

(b). Selisih kapasitas.

Secara perhitungan selisih kapasitas dapat diuraikan sebagai berikut :

Anggaran fleksibel kapasitas sesungguhnya Rp. xxx

BOP dibebankan :

Jamsesungguhnya (Rp.xxx)

Selisih kapasitas Rp.xxx

(c). Selisih efisiensi.

Secara perhitungan dapat diuraikan sebagai berikut :

Jam standar Rp xxx

Jam sesungguhnya (Rp xxx)

Selisih efisiensi Rp xxx

Tarif BO Rp xxx

Selisih efisien (L / R) Rp.xxx

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Setelah penulis menyajikan data-data yang diperoleh selama penelitian di Perusahaan Roti Ganysha maka selanjutnya penulis akan menganalisa data yang ada.

1. Biaya standar digunakan untuk menentukan berapa biaya yang seharusnya dikeluarkan oleh perusahaan dalam menghasilkan barang.

a. Biaya Standar Bahan Baku

Dalam menentukan standart Biaya Bahan Baku dapat diketahui dengan Rumus :

Harga bahan persatuan dikalikan jumlah satuan bahan yang digunakan.

Jenis Bahan	Harga bahan persatuan (harga/kg)	Jumlah satuan bahan yang digunakan (kg)	Total
Tepung terigu	9.650	27.000	260.550.000
Tepung biscuit	7.250	16.200	117.450.000
Mentega	8.150	7.560	61.614.000
Gula pasir	9.550	27.100	258.805.000
Telur	14.200	21.600	306.720.000
Jumlah	**48.800**	**99.460**	**1.005.139.000**

Total biaya bahan baku yang distandarkan sebesar Rp. 1.005.139.000

b. Biaya Standar Tenaga Kerja Langsung pada perusahaan roti ganysha penentuan tarif upah tidak dihitung tarif per unit produk, melainkan sesuai tarif per hari kerja. Jadi data biaya standar tenaga kerja adalah sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah tenaga kerja lang-sung	Tarif per Hari kerja	Total
1.Persiapan bahan adonan	4	27.000	3.240.000
2.Pencetaan/penyemprotan	15	27.000	12.150.000
3.Pengisian/pengopenan	5	27.000	4.050.000
4.Pengincingan	3	27.000	2.430.000
5.Pengepakan/packing	8	26.000	6.240.000
6.Penggudangan	2	28.500	1.710.000
Jumlah			**29.820.000**

Standar Pemakaian jam kerja langsung

Anggaran Produksi	Pemakaian jam/lusin (menit)	Jumlah pemakaian jam langsung
5.200	38	197.600 (5.200 8)

c. BOP standar

Dalam menentukan BOP standart, dapat dihitung dengan :

Jumlah BOP variabel + Jumlah BOP Tetap

BOP standar

No.	Jenis Biaya	T/V	Jumlah
1	BTK tidak langsung	T	90.675.000
2	Biaya bahan penolong	V	106.928.820
3	Biaya supplier pabrik	V	6.550.760
4	Biaya reparasi dan pemeliharaan	V	4.760.850
5	Biaya depresiasi pabrik	T	1.500.000
6	Biaya bahan bakar	V	658.000
7	Biaya listrik dan air	V	8.000.000
8	Biaya kesejahteraan karyawan	T	3.745.000
9	Biaya overhead dll	V	930.750
		Variabel	127.851.180
		Tetap	95.921.050
		Total	223.772.230

Jadi total BOP yang distandarkan adalah Rp. 223.772.230,-

2. Menentukan biaya Produksi sesungguhnya

Biaya produksi sesungguhnya dapat diketahui setelah kegiatan produksi

selesei dijalankan, Biaya ini meliputi BBB, BTKL BOP.

a. Biaya Bahan Baku

biaya bahan baku sesungguhnya juga dicari dengan rumus :

Harga bahan persatuan dikalikan jumlah satuan bahan yang digunakan

Biaya bahan baku sesungguhnya

Jenis Bahan	Harga / kg	Pemakaian (kg)	Total
Tepung terigu	9.900	26.750	Rp. 264.825.000
Tepung biscuit	7.400	16.150	Rp. 119.510.000
Mentega	8.300	7.500	Rp. 62.250.000
Gula pasir	9.600	27.050	Rp. 259.680.000
Telur	14.400	21.500	Rp. 309.600.000
Jumlah	**49.600**	**98.950**	**Rp.1.015.865.000**

Jumlah Biaya Bahan Baku yang dikelurakan dalam periode produksi adalah sebesar Rp. 1.015.865.000

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung pada perusahaan roti ganysha tidak dihitung berdasarkan tarif unit produk, melainkan dihitung tarif per hari kerja. Jadi data biaya tenaga kerja langsung pada perusahaan roti ganysha adalah sebagai berikut :

Biaya Tenaga Kerja Sesungguhnya

Keterangan	Jumlah tenaga kerja langsung	Tarif per Hari kerja	Total
1.Persiapan bahan adonan	4	27.500	Rp. 3.300.000
2.Pencetaan/penyemprotan	15	27.500	Rp.12.375.000
3.Pengisian/pengopenan	5	27.500	Rp. 4.125.000
4.Pengincingan	3	27.500	Rp. 2.475.000
5.Pengepakan/packing	8	26.500	Rp. 6.360.000
6.Penggudangan	2	29.000	Rp. 1.740.000
Jumlah			**Rp.30.375.000**

Pemakaian jam kerja langsung sesungguhnya

Realisasi Produksi	Pemakaian jam/lusin (menit)	Jumlah pemakaian jam langsung
5.180	38	196.840 (5.180 38)

c. Biaya *Overhead* Pabrik

Berikut data BOP sesungguhnya :

BOP Sesungguhnya

No.	Jenis Biaya	T/V	Jumlah
1	BTK tidak langsung	T	90.675.000
2	Biaya bahan penolong	V	106.928.820
3	Biaya supplier pabrik	V	6.550.760
4	Biaya reparasi dan pemeliharaan	V	4.760.850
5	Biaya depresiasi pabrik	T	1.500.000
6	Biaya bahan bakar	V	658.000
7	Biaya listrik dan air	V	8.000.000
8	Biaya kesejahteraan karyawan	T	3.745.000
9	Biaya overhead dll	V	930.750
		Variabel	127.851.180
		Tetap	95.921.050
		Total	**223.772.230**

Total BOP yang telah dikeluarkan guna proses produksi adalah sebesar Rp. 223.772.230

3. Analisa Selisih Biaya Standar

1. Selisih bahan baku

a. Selisih harga bahan baku

Selisih ini dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut :

$$SHB = (HS - Hst)\ KS$$

1). Selisih harga bahan baku tepung terigu

Rp. 9.900 x 26.750 = Rp.264.825.000

Rp.9.650 x 26.750 = Rp. 258.137.500

Selisih (R) = Rp. 6.687.500

2). Selisih harga bahan baku tepung biscuit

Rp. 7.400 x 16.150 = Rp. 119.510.000

Rp. 7.250 x 16.150 = Rp. 117.087.500

Selisih (R) = Rp. 2.422.500

3). Selisih harga bahan baku mentega

Rp. 8.300 x 7.500 = Rp. 62.250.000

Rp. 8.150 x 7.500 = Rp. 61.125.000

Selisih (R) = Rp. 1.125.000

4). Selisih harga bahan baku gula pasir

Rp. 9.600 x 27.050 = Rp. 259.680.000

Rp. 9.550 x 27.050 = Rp. 258.327.000

Selisih (R) = Rp. 1.352.500

5). Selisih harga bahan baku telur

Rp. 14.400 x 21.500 = Rp. 309.600.000

Rp. 14.200 x 21.500 = Rp. 305.300.000

Selisih (R) = Rp. 4.300.000

b. Selisih kuantitas bahan baku

$\text{SKB} = (\text{KS} - \text{Kst})\ Hst$

1) Selisih kuantitas bahan baku tepung terigu

26.750 x Rp. 9.650 = Rp. 258.137.500

27.000 x Rp. 9.650 = Rp. 260.550.000

Selisih (L) = Rp. 2.412.500

2) Selisih kuantitas bahan baku tepung biscuit

16.150 x Rp. 7.250 = Rp. 117.087.500

16.200 x Rp. 7.250 = Rp. 117.450.000

Selisih (L) = Rp. 362.500

3) Selisih kuantitas bahan baku mentega

7.500 x Rp. 8.150 = Rp. 61.125.000

7.560 x Rp. 8.150 = Rp. 61.614.000

Selisih (L) = Rp. 489.000

4) Selisih kuantitas bahan baku gula pasir

27.050 x Rp. 9.550 = Rp. 258.327.500

27.100 x Rp. 9.550 = Rp. 258.805.000

Selisih (L) = Rp. 477.500

5) Selisih kuantitas bahan baku telur

21.500 x Rp. 14.200 = Rp. 305.300.000

21.600 x Rp. 14.200 = Rp. 306.720.000

Selisih (L) = Rp. 1.420.000

2. Selisih tenaga kerja langsung

a. Selisih tarif upah

$\text{STUL} = (\text{TS} - \text{Tst})\ JS$

= (Rp.3447,91 x 3.281 jam) – (Rp.3.385,41 x 3.281 jam)

=Rp.11.312.592,7–Rp. 11.107.503,2

= Rp. 205.062,5 Selisih (R)

b. Selisih efisiensi upah

$\text{SEUL} = (\text{JS} - \text{Jst})\ Tst$

= (3.281 jam x Rp.3.385,41) – (3.293 jam x Rp. 3.385,41)

= Rp. 40.624,9 Selisih (L)

Jadi selisih biaya tenaga kerja langsung adalah :

1) Selisih tarif upah langsung

= Rp. 205.062,5 (R)

2) Selisih efisiensi upah langsung

= Rp. 40.624,9 (L)

Rp.164.437,6 (R)

3. Selisih biaya *overhead* pabrik

a. Metode analisis tiga selisih

1). Selisih anggaran

BOP sesungguhnya
Rp. 223.772.230
Budget BOP pada kapasitas sesungguhnya
BOP tetap Rp. 95.921.050
BOP variabel :
Jam sesungguhnya x tarif variabel
(3.281 x Rp. 36.970,9= Rp. 121.301.523
Rp. 217.222.573
Selisih (R) Rp. 6.549.657

2). Selisih kapasitas

Budget BOP pada Kapasitas sesungguhnya Rp. 217.222.573
BOP dibebankan :
Jam sesungguhnya x tarif standar
(3.281 x Rp. 65.653,1) Rp. 215.407.821
Selisih (R) Rp. 1.814.752

3). Selisih efisien

Jam sesungguhnya x tarif standar
(3.281 x Rp. 65.653,1) Rp. 215.407.821
Jam standar x tarif standar
(3.293 x Rp. 65.653,1)Rp. 216.195.658
Selisih (L) Rp. 787.837
Jadi selisih biaya overhead pabrik dengan menggunakan metode analisa empat selisih adalah :

Selisih anggaran Rp. 6.549.657 (R)
Selisih kapasitas Rp. 1.814.752 (R)
Selisih efisiensi tetap Rp. 787.837,2 (L)
Selisih efisiensi variabel Rp.443.650,8(L)
Selisih Rp.9.595.897 (R)

Kesimpulan :

Dari penelitian yang telah dilakukan di Perusahaan Roti Ganysha Kediri, serta berdasarkan hasil pembahasan. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan biaya standart dan biaya produksi pada yang dilakukan perusahaan roti ganysha belum dapat dikatakan efektif. Masih banyak terdapat selisih – selisih biaya yang tidak menguntungkan yang belum dapat terkendalikan dengan baik. Keadaan ini dapat memicu kerugian pada perusahaan
2. Dalam analisa selisih biaya bahan baku dan kuantitas bahan baku terdapat selisih sebesar Rp. 10.726.000 *(unvariable).* Analisa selisih tenaga kerja langsung terdapat selisih rugi pada tarif upah langsung sebesar Rp. 205.062,5, dan pada efisiensi upah selisih lebih sebesar Rp. 40.624,9. Sehingga total selisih biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp. 164.437,6. Dari analisa selisih biaya overhead pabrik terdapat selisih yang merugikan sebesar Rp. 9.595.897. hasil analisa ini menunjukan bahwa biaya standart pada perusahaan roti ganysha belum dapat mengendalikan biaya produksi. Perlu adanya evaluasi terhadap biaya standart yang digunakan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abdul, Halim. 2011. *Akuntansi Manajemen*, Penerbit : BPFE Yogyakarta. Yogyakarta.

Ade Nasa, Lim. 2012. "Penerapan Biaya Standar terhadap Pengendalian Biaya Produksi (StudiKasuspada CV. Sejahtera Bandung)". *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. No.07. ISSN: 2086-4159.

Arikunto, Suharsini.2002.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Carter dan Usry.2005.*Akuntansi Biaya edisi 13 buku 2*.Jakarta: Salemba empat. Halim, Abdul

Daljono.2005. *Akuntansi Biaya "Penentuan Harga Pokok Dan Pengendalian".* Penerbit Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

Drs. Ahyari.Agus.1987. *manajemen Produksi*: Pengendalian Produksi. Yoyakarta.BPFE

Hansen dan Mowen.2001.*Manajemen Biaya*. (diterjemahkan oleh Fitriyasari. Dewi). Buku II, halaman 419. Jakarta : Salemba Empat.

HARAHAP, Sopyan Syafri.1996. *Budgeting Peranggaran dan perencanaan lengkap untuk membantu manajemen*. Jakarta :PT Raja grafindoPersada.

Hartono.2010.SPSS 16.0 *Analisis Data Statistik dan Penelitian*, edisi 2. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Hasan, Iqbal.2002.*Pokok – Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor : Ghalia Indonesia.

Indriantoro, Nur, Bambang Supomo.2009. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, edisi 1. Yogyakarta : BPFE UGM

Kartika, E.2005.Penerapan biaya standart dalam pengendalian biayap roduksi pada CV. BhinaKarya.

Kuncoro, M.2009. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi 3. Jakarta : Erlangga

Martusa, Riki. 2007. Evaluasi Biaya Standar Dalam Pengendalian Biaya Produksi (Studi Kasus Pada PT. Rajawali Subang).

Mas'ud, Machfoedz.2002. Akuntansi Pembiayaan. Jakarta : Airlangga.

Mulyadi. 1979. *Akuntansi Biaya, "penentuan harga pokok dan pengendalian biaya".* Edisitiga. Penerbit BPFE. Yogyakarta.

Munawir.2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty

Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Kencana Pranada Media Group

Pascalia, Agnes ,Jullie J.S, Meilly Y.B.K. Analisis Varian Biaya Produksi Sebagai Alat untuk Mengukur Tingkat Efisiensi Biaya Produksi pada UD. Sedap Jaya Bakery.

R.A, Supriyono.2000. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Buku 2, Edisi 1. Yogyakarta : BPFE UGM.

Ray, Roberi N.A.2008. Managerial Accounting, Edisi 11. Jakarta :Salemba Empat

Simamora, Henry. 2006. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan.* Edisi 2. Jilid 2. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Penerbit CV. Alfa Beta